

## **ABSTRAK**

Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi sebagai kecamatan dengan komoditas terbesar adalah penghasil beras membuat banyak Penggilingan Padi Kecil (PPK) yang menjamur di daerah tersebut hal ini bertujuan untuk menyokong pengolahan padi menjadi beras. Proses penggilingan gabah dan pengolahan limbah memiliki potensi yang cukup besar untuk bisa dikembangkan menjadi suatu aset yang berguna bagi peningkatan perekonomian masyarakat setempat dengan menjadikan suatu tempat eduwisata agroindustri beras Tambelang untuk menambah wawasan edukasi, terlebih lagi untuk wilayah perkotaan yang sangat minim dengan wisata berbentuk seperti ini. Lokasi yang tidak jauh dari Jakarta mempunyai peluang bagi perjalanan wisata alternatif dengan berfokus pengembangan model bisnis yang sesuai untuk dijalankan nantinya. Tujuan penelitian ini untuk merancang model bisnis pengembangan eduwisata agroindustri beras Tambelang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara lalu diolah menggunakan cara kualitatif dengan pendekatan *Business Model Canvas* untuk menghasilkan sembilan blok yang menjelaskan tentang elemen kunci pada bisnis eduwisata agroindustri beras Tambelang yaitu *Customer Segments, Channels, Customer Relationship, Revenue Stream, Value Propositions, Key Resources, Key Activities, Key Partnership, Cost Structure*.

**Kata Kunci:** Eduwisata, *Business Model Canvas*, Model Bisnis  
**Ferianto**